

**TINJAUAN GEOGRAFIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
GOA PINDUL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Kependidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

NAMA : DIDIK ARIF NURHADI

NIM : 1212104502

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I



Dr. Iswan Riyadi, M.M
NIP. 19600401 198611 1 001

Pembimbing II



Dr. Sumadi S., M. Pd
NIK. 690 714 341

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2016
Waktu : 09.00 $\frac{1}{2}$ Selesai
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten
Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



Ir. H. Sudaryanto, M.M
NIK.690 788 108

Penguji I



Dr. Iswan Rivadi, M.M
NIP. 196004011986111001

Penguji II



Dr. Sumadi S., M. Pd
NIK. 690 714 341

Mengesahkan



Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIDIK ARIF NURHADI
NIM : 1212104502
Jurusan/Program Studi : PIPS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
Fakultas : KIP

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada didalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko apapun dikemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, April 2016

Yang membuat pernyataan



Didik Arif Nurhadi

MOTTO

- ⌘ Jika kamu tidak bisa menjadi pelita yang menerangi malam, maka jadilah kunang – kunang yang menghiasi malam. (Penulis)
- ⌘ Pandanglah hidup lurus kedepan, jangan tengok hidup kebelakang demi masa depan yang lebih cemerlang, Tuhan selalu menyertai kita semua, Amien.
(Penulis)
- ⌘ Jika engkau ingin berbahagia, lebih mendengarlah, kurangilah bicara, senyumlah selalu, seringlah tertawa, mencintalah dengan setia, lambatlah untuk marah, cepatlah memaafkan, dan bersyukurlah atas apa yang telah kamu miliki. (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku, dengan rasa tanggung jawab serta baktikusaya mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas doa, dukungan, kasih sayang dan kerja keras yang tiada henti selama ini.
- Serta dengan rasa bangga aku persembahkan kepada Almamaterku UNWIDHA . . . Pendidikan Geografi

Skripsi ini penulis bingkiskan untuk:

- Adikku Umi Nuur Fitri Asih, terima kasih selalu mendukung dan memotivasi saya selama ini.
- Sahabat-sahabatku, Adi, Fitri, Novi, Hanny, Ari, Kribo, Ida, Epluk, Iblis, mamah, rista, marni, winda serta teman-teman di Pendidikan Geografi 2012 terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama menempuh perkuliahan selama ini.
- Terima kasih buat Sang Terkasih yang selama ini berjuang bersama.
- Buat rekan rekan LTC (Leaguer Touring Cruw), Trip Nusantara dan para sahabat pecinta alam yang selalu menemani saya di setiap saya merasa lelah dan jenuh dengan rutinitas. Terima Kasih Banyak.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Geografis Pengembangan Objek Wisata Goa Pindul Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi”.

Penyusunan proposal skripsi ini dapat terlaksana karena mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Ir. H. Sudaryanto, M.M, Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. Iswan Riyadi, M.M, Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sumadi S., M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi.
6. Pemerintahan Daerah Kabupaten Gunungkidul beserta jajarannya.
7. Kepala Desa Dukuh yang telah memberikan ijin penelitian.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini sampai selesai.

Semoga amal kebaikan telah mereka lakukan mendapatkan balasan yang sempurna dan setimpal dari Allah SWT.

Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Klaten, April 2016

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Geografi.....	9
2. Pengertian Pariwisata.....	17
3. Pengembangan Pariwisata.....	21
4. Jenis-jenis Pariwisata	26
5. Masyarakat	34
6. Perubahan Sosial Ekonomi	40
B. Penelitian Yang Relevan.....	46
C. Kerangka Berfikir.....	51
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 54
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	54
C. Sumber Data	57
D. Populasi dan Teknik Sampling	59
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Validitas Data	63
G. Analisa Data	64
H. Prosedur Penelitian.....	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 67
A. Deskripsi Daerah Penelitian	67

1. Kondisi Fisik Wilayah	67
2. Kondisi Demografi	84
B. Tinjauan Geografis Pengembangan Objek Wisata Goa Pindul	91
C. Latar Belakang Objek Wisata Goa Pindul.....	98
D. Kondisi Umum Kawasan ObjekWisata Goa Pindul.....	102
1. Deskripsi dan Sejarah ObjekWisata Goa Pindul	102
2. Kondisi Sarana dan Prasarana Kawasan ObjekWisata.....	110
E. Pengembangan Kawasan Objek Wisata	114
F. Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dalam Mengembangkan ObjekWisata Goa Pindul	122
G. Pengaruh ObjekWisata Goa Pindul terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar	123
1. PengaruhSosial	124
2. . Ekonomi	126
H. Pembahasan	130
 BAB V PENUTUP	 137
A. Kesimpulan	137
B. Implikasi	140
C. Saran	142
 DAFTAR PUSTAKA	 143
 LAMPIRAN	 146

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Luas Lahan Di Kecamatan Karangmojo	73
Tabel 02 : Sifat Curah Hujan	78
Tabel 03 : Komposisi Rata-Rata Jumlah Curah Hujan Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Tahun 2006-2015	80
Tabel 04 : Jumlah Penduduk Menurut Mobilitas/ Mutasi Tahun 2015 ..	86
Tabel 05 : Pekerjaan Penduduk Di Desa Bejiharjo	87
Tabel 06 : Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Desa Bejiharjo	89
Tabel 07 : Prasarana dan Sarana Kesehatan di desa bejiharjo	89
Tabel 08 : Sarana Penunjang Lainnya Di Desa Bejiharjo.....	90
Tabel 09 : Tempat Ibadah Di Desa Bejiharjo.....	91
Tabel 10 : Daerah Asal Wisatawan Objek Wisata Goa Pindul.....	108
Tabel 11 : Jumlah Wisatawan Objek Wisata Goa Pindul dari Dalam dan Luar Negeri	108
Tabel 12 : Jumlah Wisatawan Objek Wisata Goa Pindul Per Tahun.....	109
Tabel 13 : Fasilitas Penunjang Di Kawasan Objek Wisata Goa Pindul Tahun 2015	110
Tabel 14 : Tahapan Pelaksanaan Perencanaan Objek Wisata Goa Pindul	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01: Kerangka Berfikir.....	53
Gambar02 : Model Analisis Interaktif	65
Gambar 03: Prosedur Penelitin	66
Gambar 04: Diagram Iklim Desa Bejiharjo	82
Gambar05 :Grafik Jumlah Penduduk Desa Bejiharjo.....	85
Gambar06 :Jumlah Penduduk Menurut Mobilitas/ MutasiTahun 2015	86
Gambar07 :Peta Persebaran ObjekWisata di Desa Wisata Bejiharjo	104
Gambar08 :Peta Persebaran Sekretariat Wisata.....	105
Gambar09 :Konsep Makro Penataan Desa Wisata Bejiharjo (Goa Pindul)	115
Gambar10 :Pengembangan Atraksi, Aksesibility, dan Amanity pada Setiap SPWT	118
Gambar11 :Skema Pengembangan Amenities DesaWisataBejiharjo	118
Gambar12 :Pencapaian Ke Desa Wisata Bejiharjo, Goa Pindul.....	119
Gambar13 :Recana Letak Gerbang / Landmark KawasanWisata.....	120
Gambar14 : Shelter dan Jalur Angkutan di Kawasan Wisata	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 : Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian Dari Kampus	147
Lampiran 02 : Surat pernyataan Pertanggungjawaban Penelitian.....	148
Lampiran 03 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Penanaman Modal Daerah Jawa Tengah	149
Lampiran 04 : Surat Ijin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY.....	151
Lampiran 05 : Surat Keterangan/ ijin Penelitian Dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul.....	152
Lampiran 06 : Surat Ijin Dari Pemerintah Desa Bejiharjo.....	153
Lampiran 07 : Data Curah Hujan	154
Lampiran 08 : Pedoman Wawancara Penelitian	155
Lampiran 09 : Peta Lokasi Penelitian Desa Bejiharjo	158
Lampiran 10 : Peta Lokasi Sumber Air Desa Bejiharjo	159
Lampiran 11 : Peta Potensi Wisata Desa Bejiharjo	160
Lampiran 12 : Dokumentasi FotoHasilPenelitian.....	161

ABSTRAK

DIDIK ARIF NURHADI, NIM : 1212104502. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma, Klaten, 2016. Skripsi : **TINJAUAN GEOGRAFIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA PINDUL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Faktor-faktor geografis yang dapat mendukung dalam pengembangan kawasan objek wisata Goa Pindul. (2). Latar belakang Objek Wisata Goa Pindul. (3). Perkembangan Objek Wisata Goa Pindul. (4). Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dalam mengembangkan Objek Wisata Goa Pindul. (5). Mengetahui pengaruh objek wisata Goa Pindul terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian diskriptif kualitatif. Sample yang digunakan bersifat *Purposive Sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi sumber(data) dan triangulasi metode. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisa kualitatif dan analisa interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Goa Pindul ini tidak terlepas dari faktor geografis yang ada yaitu faktor alam maupun faktor sosial pengembang. Faktor-faktor geografis yang berperan dominan dalam mendukung pengembangan objek wisata Goa Pindul meliputi lokasi, morfologi, iklim, tanah, air, tingkat pendidikan penduduk, sosial ekonomi, keadaan penduduk (aktivitas penduduk). Sedangkan faktor-faktor geografis yang kurang mendukung dalam pengembangan objek wisata Goa Pindul meliputi permodalan, organisasi, fasilitas pelayanan dan aksesibilitas dimana akses menuju lokasi wisata ini masih perlu diperbaiki agar mempermudah pengunjung untuk menuju objek wisata.

Kata kunci: tinjauan geografis, pengembangan kawasan, objek wisata.

ABSTRACT

DIDIK ARIF NURHADI, NIM : 1212104502. *Geography Education Study Program, Social Study Education Department, The faculty of Teacher Training and Education, Widya Dharma University, Klaten, 2016. Thesis: “A GEOGRAPHICAL REVIEW THE DEVELOPMENT OF GOA PINDUL TOURISM OBJECT AND ITS INFLUENCE TOWORD SOCIAL ECONOMIC OF THE CITIZEN”*

The aims of this research is: (1). Geographic factors that can support the development of the area attractions Goa Pindul. (2). The development of Goa Pindul tourism objec., (3). Developments Attractions Goa Pindul. (4). The role of Tourism Departement of Gunungkithe influedul in developing Goa Pindul tourism object. (5). The influence of Goa Pindul tourism object toward social economic of the citizen.

This research was conducted in Bejiharjo village, Karangmojo Subdistrict of Gunungkidul Regency. This is a qualitative descriptive research. The researcher used porpositive sampling in gaining the data from the sample. The technique of collecting the data were gained from interview, observation and document analysi. To analyze the data, the researcher used triangulation of the resource data and triangulation method. The technique of analyzing the data used qualitative and interactive analysis.

The results showed that tourism development GoaPindul is not independent of geographical factors that exist are natural factors and social factors developer. Geographic factors that play a dominant role in supporting the development of Goa Pindul attractions include the location, morphology, climate, soil, water, education level of the population, the social economy, the state of the population (people's activities). While geographical factors are less supportive in the development of attraction GoaPindul includes the capital, organization and accessibility of care facilities where access to tourist sites still need to be improved in order to facilitate visitors to get to the attractions.

Keywords: geographic review, development of the area, attractions.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan di bidang pariwisata sangatlah pesat. Pariwisata sudah diakui sebagai industri terbesar abad ini, dilihat dari berbagai indikator perkembangan dunia dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan berbagai indikator perkembangan dunia, ditahun-tahun mendatang peranan pariwisata diprediksikan semakin meningkat. Oleh karena itu, banyak yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi wisata khususnya di Indonesia. Hal ini juga di karenakan sektor pariwisata sangatlah penting mengingat sektor pariwisata ikut mendorong pengembangan suatu daerah khususnya daerah yang memiliki potensi wisata sangat besar serta mendatangkan devisa yang cukup besar bagi daerah maupun bagi Negara.

Indonesia sebagai Negara berkembang juga mempunyai perhatian khusus terhadap perkembangan industri pariwisata dan pengembangannya diharapkan dapat memacu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Selain bermanfaat untuk meningkatkan lapangan kerja, perkembangan pariwisata juga bertujuan untuk memperkenalkan dan membudidayakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia serta lebih mempererat persaudaraan serta persahabatan nasional dan internasional. (OkaA.Yoeti, 1982).

Penyelenggaraan kepariwisataan merupakan perangkat yang sangat penting dalam pembangunan daerah dalam otonomi daerah sekarang ini, untuk

dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta memperkenalkan seni budaya daerah dan hasil-hasil kerajinan daerah untuk dapat dipasarkan kepada wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan.

Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, diantaranya karena ingin melihat tempat-tempat baru yang belum pernah dikunjungi dan ingin belajar sesuatu, menghindari udara atau musim yang tidak menyenangkan, keinginan untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan di rumah, untuk sekedar rekreasi atau relaks, dan lain-lain. Selain itu, ada pula faktor yang merupakan hasil ciptaan manusia seperti kebudayaan, tradisi dan adat istiadat dari penduduk setempat, benda-benda bersejarah, tari dan upacara tradisional masyarakat setempat.

Menurut pendapat Salah Wahab (1989:11), bahwa: Pariwisata menjadi salah satu sarana untuk memulihkan kesehatan moral seseorang dan untuk memantapkan kembali keseimbangan emosi seseorang, oleh karena itu tidak berlebihan apabila kegiatan pariwisata dapat digunakan sebagai salah satu terapi untuk menyembuhkan seseorang dari rasa tegang dan stress karena kesibukan kerja yang cukup tinggi.

Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan dasar aktifitas manusia. Oleh karena itu pariwisata merupakan kebutuhan manusia paling mendasar. Sektor pariwisata ini diharapkan mampu menghasilkan pemasukan keuangan bagi negara maupun pemerintah daerah. Selain itu diharapkan mampu mendorong perkembangan ekonomi, memberdayakan ekonomi masyarakat, meningkatkan

kesempatan usaha, mendorong kelestarian lingkungan hidup, meningkatkan pembangunan sektor lainnya, memperkenalkan produk nasional maupun produk lokal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan yang terpenting adalah menyerap tenaga kerja serta meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Soekadijo, 1997:8-9).

Berkembangnya pariwisata di berbagai daerah di Indonesia merupakan potensi yang harus digali dan dikembangkan secara berkesinambungan. Berbagai jenis objek wisata sudah berkembang di Indonesia, mulai dari wisata budaya, wisata alam, ataupun wisata bersejarah. Alam Indonesia merupakan alam yang sangat kaya dan indah.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang mempunyai kekayaan alam yang sangat besar sehingga banyak sekali terdapat objek wisata, wisata alam, budaya maupun sejarah. Salah satu objek wisata tersebut terdapat di Dukuh Gelaran, Desa Bejiharjo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul DIY. Di desa tersebut terdapat salah satu objek wisata alam yaitu Goa Pindul. Objek wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Di sekitarnya terdapat 12 goa yang berpotensi sebagai objek wisata, sungai serta areal persawahan. Kekayaan ini masih pula dilengkapi dengan perkebunan kayu putih dan beberapa situs purbakala yang merupakan cagar budaya. Desa ini juga memiliki khasanah seni budaya dan seni kuliner yang terbilang cukup lengkap. Beberapa sentra kerajinan dapat kita temukan di desa ini. Upacara adat dan kesenian rakyat sangat beragam. Pilihan santapan dan makanan khas yang bervariasi semakin mendukung potensi pariwisata di desa ini.

Desa Bejiharjo merupakan rintisan desa wisata. Sebelumnya, Desa Bejiharjo telah terdaftar secara resmi sebagai Desa Budaya di Kabupaten Gunungkidul bersama dengan 9 desa lainnya. Saat ini, beberapa potensi wisata telah dikelola secara swadaya oleh masyarakat dengan bimbingan dari Dinas Pariwisata setempat. Kawasan desa bejiharjo memiliki beberapa potensi objek wisata yang mampu menarik minat wisatawan yaitu salah satunya adalah Goa Pindul.

Goa Pindul adalah salah satu dari goa yang berada di Gunungkidul yang di aliri aliran sungai di bawah tanah. Panjang totalnya 300 m dan lebar rata – ratanya 5-6 m, kedalaman air antara 4-7 m, tinggi permukaan air ke langit – langit goa sekitar 4,5 m, waktu tempuh sekitar 20 – 40 m. Aliran air di dalam goa cukup tenang, sehingga tidak diperlukan ketrampilan yang tinggi untuk menyusurnya dan cocok untuk segala usia. Menurut perkembangan sistem goa Goa Pindul ini termasuk dalam goa Stadiawisata. Goa pindul terbagi menjadi 3 zona yaitu zona terang, zona remang, zona gelap abadi.

Keunikan utama Goa Pindul adanya sebuah Stalaktit yang sudah menyatu dengan Stalakmit sehingga tampak seperti sebuah pilar dengan ukuran lebar 5 m. Di tengah Goa terdapat ruang yang cukup besar dengan lobang di atasnya sehingga sinar matahari dapat masuk melalui lubang tersebut. Bagian tersebut adalah yang disebut dengan zona terang.

Suatu wisata akan menarik bagi para pengunjungnya apabila memiliki daya tarik. Oleh karena itu pemerintah bekerja sama dengan masyarakat sekitar selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas objek wisata Goa Pindul. Objek

wisata Goa Pindul ini dari tahun ke tahun selalu dijaga keberadaannya dan selalu diadakan berbagai macam promosi. Dengan banyaknya pengunjung yang datang ke objek wisata Goa Pindul ini maka akan berdampak bagi kehidupan masyarakat.

Agar wisatawan selalu bertambah tiap tahunnya maka diadakan peningkatan sarana dan prasarana selain itu dapat juga mengadakan pertunjukan seni dan promosi. Promosi dilakukan dengan cara memasang baliho – baliho, membuat iklan di majalah atau media cetak yang lain.

Pembangunan dan pengembangan pariwisata akan memacu pertumbuhan sosial ekonomi dan sosial budaya masyarakat sekitar, di antaranya adalah partisipasi penduduk, komunikasi antarpenduduk, pendidikan dan norma sosial, kepadatan penduduk, mobilitas penduduk bahkan sampe pada tingkat kriminalitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “TINJAUAN GEOGRAFIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA PINDUL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui dalam pengembangan objek

wisata goa pindul dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi fisik wilayah yang ada di sekitar Goa Pindul memungkinkan untuk dilakukan pengembangan secara intensif.
2. Dengan Kondisi penduduk dan Tingkat pendidikan penduduk yang ada Peranan masyarakat serta Dinas pariwisata dalam pengembangan objek wisata belum terlalu terlihat aktivitasnya.
3. Penambahan Fasilitas pelayanan dan infrastruktur yang berada di daerah sekitar objek wisata Goa Pindul perlu dilakukan agar memudahkan dari pihak-pihak petugas untuk mengatur pengunjung di saat bulan ramai pengunjung.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor geografis apa saja yang dapat mendukung dalam pengembangan kawasan objek wisata Goa Pindul ?
2. Bagaimana latar belakang objek wisata Goa Pindul?
3. Bagaimana perkembangan objek wisata Goa Pindul?
4. Bagaimana peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dalam mengembangkan objek wisata Goa Pindul?
5. Bagaimana pengaruh keberadaan objek wisata Goa Pindul terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor geografis yang dapat mendukung dalam pengembangan kawasan objek wisata Goa Pindul.
2. Mengetahui latar belakang Goa Pindul sebagai objek wisata.
3. Mengetahui perkembangan objek wisata Goa Pindul.
4. Mengetahui peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dalam mengembangkan objek wisata Goa Pindul.
5. Mengetahui pengaruh objek wisata Goa Pindul terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai masalah perubahan sosial ekonomi masyarakat Gunungkidul.
 - b. Menambah wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca tentang pengaruh objek wisata terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat.
 - c. Dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
- b. Memberikan sumbangan terhadap penelitian selanjutnya, khususnya dalam sejarah pariwisata yang ada di Indonesia.
- c. Diharapkan bermanfaat bagi lembaga-lembaga lain yang terkait dengan usaha peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi suatu masyarakat

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tinjauan Geografis Objek Wisata Goa Pindul

Dari hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam pengembangan objek wisata, tidak lepas dari peranan faktor-faktor geografis yang meliputi faktor alam dan faktor sosial, pengembang. Faktor-faktor alam yang meliputi faktor lokasi, relief/morfologi, iklim, tanah, air. Sedangkan faktor sosial dan pengembang meliputi kondisi penduduk, modal, organisasi, daya tarik, infrastruktur kepariwisataan, serta fasilitas pelayanan merupakan faktor penyebab adanya pengembangan kawasan objek wisata Goa Pindul tersebut.

Di sini terjadi hubungan timbal balik antara lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dengan lingkungan/kawasan objek wisata. Dari hasil penelitian dapat di ketahui faktor-faktor geografis yang berperan dominan dalam mendukung pengembangan objek wisata Goa Pindul meliputi lokasi, morfologi, iklim, tanah, air, tingkat pendidikan penduduk, sosial ekonomi, keadaan penduduk (aktivitas penduduk). Sedangkan faktor-faktor geografis yang kurang mendukung dalam pengembangan objek wisata Goa Pindul meliputi permodalan, organisasi, fasilitas pelayanan dan aksesibilitas dimana akses menuju lokasi wisata ini

masih perlu diperbaiki agar mempermudah pengunjung untuk menuju objek wisata.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bejiharjo di dalam rencana pengembangan objek wisata Goa Pindul jangka panjang yang tepat dan dapat mengakomodasi kebutuhan ini adalah EKOWISATA, merupakan konsep pengembangan pariwisata yang berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat dan pemerintah setempat. Berdasarkan analisis terhadap kondisi kawasan perencanaan dan berbagai kebijakan terkait, pengembangan wisata Goa Pindul juga direkomendasikan dengan konsep SUSTAINABLE. Pengembangan wisata ini harus mencakup aspek fisik lingkungan, sosial, dan budaya.

Tahap pengembangan Goa Pindul dibagi menjadi beberapa tahapan, Konsep pengembangan objek wisata Goa Pindul dibagi menjadi 3 konsep pengembangan yaitu meliputi Konsep Pengembangan Atraksi, Konsep Pengembangan Amenities, Konsep Perencanaan Pengembangan Aksesibility.

2. Deskripsi Goa Pindul

Wisata Goa Pindul merupakan objek wisata alam yang menyediakan berbagai macam objek wisata berupa kenampakan bentuk-bentuk(relief) di dalamnya goa terutama stalaktit, stalakmit dan sungai yang berada di dalam goa yang begitu sangat indah dan menarik.

Dari hasil pengamatan yang didapatkan, terbentuknya bentukan-bentukan berupa relief pada Goa Pindul itu sendiri tidak terlepas dari adanya proses pelapukan pada wilayah kapur. Jika dikaji, prosesnya pelapukan yang terjadi di Goa Pindul sebagai akibat adanya pelapukan secara kimiawi. Pelapukan kimiawi yaitu proses pelapukan masa batuan yang disertai dengan perubahan susunan kimiawi batuan yang lapuk tersebut. Adapun 4 macam proses dari pelapukan tersebut yaitu berupa proses karbonasi sehingga membentuk relief-relief pada goa. Karbonasi yaitu pelapukan batuan yang dipengaruhi oleh karbondioksida (CO_2). Reaksi air (H_2O) yang banyak mengandung CO_2 (karbondioksida) dapat dengan mudah melarutkan batu kapur (CaCO_3) menjadi kalsium bikarbonat.

Goa Pindul merupakan Goa basah, karena terdapat sungai yang masih mengalir dari bagian depan hingga mulut goa bagian belakang. Goa Pindul dengan sungai yang mengalir berada di dalamnya terjadi sebagai akibat karena adanya proses pelarutan oleh air hujan yang jatuh di daerah kapur meresap melalui celah atau retakan mengikis daerah yang dilaluinya maka retakan atau celah itu akan semakin lebar dan membesar. Jika retakan atau celah membentuk lubang-lubang yang saling berhubungan dan terdapat aliran air maka terbentuklah sungai di bawah tanah.

3. Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul

Peran dinas pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Goa Pindul diantaranya juga ikut melakukan pengelolaan dan promosi. Untuk

melakukan pemasaran pemerintah kota melakukan promosi melalui media cetak ataupun elektronik. Selain melalui media-media cetak yang ada juga melalui pameran potensi wisata, atraksi seni misal pementasan seni reog, jaranan atau jatilan, kerjasama lintas provinsi yang dikenal dengan wisata pawonsari, dan juga pemilihan putra putri wisata Gunungkidul yang diadakan setiap tahunnya.

4. Pengaruh Objek Wisata Goa Pindul Terhadap Bidang Sosial

Objek wisata Goa Pindul juga berpengaruh terhadap bidang sosial, yakni mengubah status sosial masyarakat yang tadinya pengangguran menjadi tidak pengangguran, membuka peluang usaha bagi masyarakat dan meningkatnya pendidikan bagi masyarakat. Pengaruh ekonomi masyarakat salah satunya adalah membawa peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Banyak tenaga kerja di Goa Pindul yang berasal dari masyarakat sekitar. Ada yang bekerja sebagai tukang parki, penjaga karcis, petugas kebersihan, tukang foto dan beberapa orang sebagai pedagang dan menempati kios-kios di lokasi Goa Pindul. Selain itu juga seseorang yang bekerja sebagai juru kunci atau petugas keamanan yang berasal dari sekitar Goa Pindul.

B. Implikasi

Mulai diterapkannya kebijakan pemerintah Otonomi Daerah, membuat daerah tidak begitu banyak bisa berharap dari Pemerintah Pusat, oleh karena itu harus berusaha mandiri. Kemandirian bisa diperoleh dengan

cara menggali potensi daerah untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah. Potensi-potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia harus dikelola dengan baik agar mampu membawa kemakmuran bagi masyarakat.

Pembangunan sumber daya manusia bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas penduduk melalui peningkatan pendidikan, penghasilan dan kesehatan. Pembangunan sumber daya alam salah satunya ialah pengembangan wisata alam, seperti pembangunan objek wisata Goa Pindul. Pariwisata juga bisa dijadikan sebagai salah satu produk unggulan yang bisa dikembangkan untuk menambah pendapatan daerah.

Pada masa sekarang ini pengembangan pariwisata mempunyai peluang yang besar untuk dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Pemerintah kabupaten Gunungkidul harusnya menyadari bahwa pariwisata bisa dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Pariwisata apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik serta profesional maka bisa menjadi salah satu produk unggulan.

Kepala Dinas Pariwisata bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pembinaan terhadap objek wisata di Kabupaten Gunungkidul. Pembinaan itu dilakukan agar objek wisata tersebut dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan, termasuk ikut mempromosikannya.

Sebuah objek wisata yang berada di suatu wilayah tertentu, tentu akan berpengaruh terhadap penduduk atau masyarakat sekitar. Pengaruh tersebut dapat berdampak baik maupun buruk. Masyarakat sekitar harus bisa mencari

peluang untuk kepentingan masyarakat demi menuju perbaikan yang lebih baik. Adanya objek wisata di suatu daerah tentunya membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

C. Saran

1) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Gunungkidul.

Diharapkan lebih meningkatkan pembinaan terhadap pengelolaan objek wisata. Selain itu juga menambah sarana dan prasarana seperti menambah sarana penginapan di sekitar objek wisata Goa Pindul.

2) Pengelola Objek Wisata Goa Pindul

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah yang berkaitan dengan kegiatan promosi, pengembangan dan pengamanan objek wisata Goa Pindul.

3) Masyarakat Sekitar

Diharapkan bagi masyarakat sekitar lebih menjaga kebersihan dan keamanan agar wisatawan yang mengunjungi Goa Pindul dapat lebih nyaman dalam berwisata serta masyarakat diharapkan lebih berani memperlebar usaha kerajinan souvenir. Karena wisatawan yang datang ke objek wisata selain berkunjung dan menikmati keindahan objek wisata juga akan membeli souvenir sebagai kenang-kenangan. Hal ini akan mempromosikan objek wisata Goa Pindul dan pengunjung akan lebih terkesan dengan hasil kerajinan masyarakat Kabupaten Gunungkidul.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. 1994. *Perencanaan Pembangunan Regional Dan Kawasan Untuk Kepariwisata Alam*
- Dasar-dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata*. Oka A. Yoeti. 2010. Alumni. Bandung.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul
- Ekologi Pariwisata*. Suwarno Darsoprajitno. 2002. Angkasa Offset. Jakarta.
- Ekonomi Pariwisata: *Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Oka A. Yoeti. 2008. Penerbit Kompas. Jakarta.
- Husaini Usman dan Purnomo, 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Imam Suprayogo dan Topbroni, *Methodologi Penelitian Sosial Agama* (cet. XII; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003)
- Muin, Idianto. 2013. Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X. *Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga. Hal : 25-26.
- Masykur Susilo, (2014), Perkembangan Objek Wisata Umbul Pengging Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Dukuh Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun 2013. *Skripsi*, Klaten: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
- Monografi Dinamis Desa Bejiharjo Tahun 2015
- Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Oka A. Yoeti. 1996. Angkasa. Bandung.
- Pemasaran Pariwisata*. Oka A. Yoeti. 1996. Angkasa. Bandung.
- Pengantar Ilmu Pariwisata*. Oka A. Yoeti. 1996. Angkasa. Bandung.
- Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Oka A. Yoeti. 1997. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Oka A. Yoeti. 2002. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Sekretariat Pokdarwis Dewa Bejo Desa Wisata Bejiharjo

Sekretariat Pokdarwis Wirawisata Desa Wisata Bejiharjo

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.

Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitia*, (cet. XII; Jakarta : PT. Rineka Cipt, 2002).

Sukmadinata, Nana S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Catatan ke-4. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sujali, 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

Sumaatmadja, Nursid. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan Dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.

Tours and Travel Marketing. Oka A. Yoeti. 2003. Pradnya Paramita. Jakarta.

Wahab, Salah dkk. 1992. *Pemasaran Pariwisata* . Jakarta : Pradya Paramita

<http://aritmaxx.woedpress.com/2010/06/30/instrimen-penelitian/>

<http://wisatagoapindul.wordpress.com/>

<http://yupyonline.blogspot.com/2012/03/pengertian-instrumen-penelitian.html>

<http://yusrizalfirzal.wordpress.com.tag/pengertian-instrumen-penelitian/>

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/materi-kuliah/metode-penelitian/>

<http://desawisatabejiharjo.net/>

<http://bayuwsetyadi.blogspot.co.id/2015/01/goa-pindul.html?m=1>

<http://mbetonagung.blogspot.com/2012/01/asal-usul-nama-go-pindul.html>

<http://cfcunesa.wordpress.com/proses-terbentuknya-go-4/>

<http://imronmursidi.blogspot.com/2012/12/goa-pindul-gunungkidul-yogyakarta.html>